



**PENGARUH CASH RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR)
TERHADAP RETURN ON ASSET (STUDI KASUS PT CITILINK
INDONESIA TAHUN 2017-2021)**
*THE EFFECT OF CASH RATIO (CR), AND DEBT TO ASSET RATIO
(DAR) ON RETURN ON ASSETS (CASE STUDY OF PT CITILINK
INDONESIA 2017-2021)*

Muhammad Distian Andi Hermawan*¹⁾

Manajemen/ STIE Aprin Palembang

(Jalan Padang Selasan Gang Baladewa, Bukit besar, Kota Palembang)

E-Mail: muhdistian@gmail.com*

**Aksioma: Jurnal
Manajemen**

Vol. 2

No. 2

Halaman 128-132,

Bulan Agustus Tahun 2023

E-ISSN 2828-0997

Abstract

In this study has the aim to see the influence of the financial system on the ratio of debt and profit together and also individually. The data used in this study uses secondary data obtained on the Indonesia Stock Exchange website with a time of 2017 to 2021. The analysis tool used in this study used SPSS software version 24. The results of this study show that the variables of financial literacy (X1) and financial behavior (X2) do not have a positive and significant influence on investment decisions (Y) both in testing together and individually

Keywords: Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh sistem keuangan terhadap rasio utang dan profitabilitas secara umum dan individual. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa efek indonesia dengan rentang tahun yang digunakan yaitu 2017-2021. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah software SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) baik pada pengujian umum maupun personal.

Kata Kunci: Cash Ratio, Debt To Asset Ratio, Return on Asset

PENDAHULUAN

Aktivitas perekonomian global menunjukkan pertumbuhan ekonomi global yang pesat. Dunia usaha Indonesia harus bersiap menghadapi persaingan domestik dan internasional. Oleh karena itu, sebuah bisnis harus memperhatikan setiap aspek, termasuk keuangan, agar dapat bersaing dan sukses. Aspek keuangan ini memungkinkan manajer untuk mengevaluasi manfaat yang akan diperoleh perusahaan (Julita, 2010). Keuntungan ini berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan selama masa hidupnya, sehingga tentunya perusahaan akan terhindar dari situasi yang dapat menimbulkan masalah keuangan atau bahkan kebangkrutan. Transportasi penting untuk mendorong mobilitas dan menghubungkan wilayah. Salah satu jenisnya adalah angkutan darat atau laut, angkutan sungai, dan angkutan udara. Transportasi

udara dengan pesawat (semua jenis) merupakan sarana transportasi tercepat dan termodern (Hardono et al., 2023).

Perusahaan berusaha mencapai keuntungan yang terbaik. Keuntungan yang paling tinggi berarti perusahaan akan melakukan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Efisiensi berkaitan dengan tujuan yang harus dicapai, sedangkan efektivitas berkaitan dengan pengurangan biaya yang diperlukan untuk mencapainya. Kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan erat kaitannya dengan tujuan kedua, yaitu kepentingan pemilik. Di sisi lain, tujuan ketiga perusahaan adalah meningkatkan laba (Andi Chaerunnisah Heriyanto, 2022).

Laba perusahaan akan meningkat, sehingga perusahaan akan memperhatikan tingkat risiko keuangan perusahaan dan tingkat keuntungan yang diperoleh pada tahun lalu. dan tahun berikutnya. Citilink Corporation merupakan maskapai penerbangan yang memberikan pelayanan transportasi udara kepada masyarakat Indonesia. Maka tak heran jika banyak orang ingin bepergian dengan pesawat karena berbagai alasan, termasuk menghemat waktu, tenaga, dan uang. Banyak sekali orang yang menggunakan pesawat terbang, termasuk terbang. Dengan mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan PT Citilink Indonesia selama 5 tahun terakhir, PT Citilink Indonesia mengalami kerugian atau kesulitan memperoleh angka keuntungan, sehingga masyarakat khawatir unit unit usaha dalam menghadapi risiko kesulitan dalam operasional bisnis. mencapainya. dan pengertian. Nama belakang. Permintaan konsumen Indonesia bagus. Manfaat terbesar adalah usaha

Tabel 1
Persentasi Perhitungan Rasio PT Citilink Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Rasio Kas	Rasio Hutang	Rasio pengembalian atas aset
2017	2,4%	0,4%	-14,7%
2018	2,3%	0,4%	-8,3%
2019	4,5%	0,27%	7,3%
2020	2,9%	0,5%	-12,5%
2021	2,14%	0,5%	16,6%

Sumber: Data Sekunder, Laporan Keuangan (2023)

Hasil di atas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas Citilink Indonesia menurun secara signifikan dari 2017 hingga 2021. Ini menimbulkan kekhawatiran tentang kinerja keuangan jangka panjang Citilink. Studi ini bertujuan untuk menentukan dampak rasio utang dan uang tunai pada profitabilitas secara parsial dan simultan. Rasio Hutang merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan kesanggupan perusahaan didalam memenuhi dan juga membayar semua hutang (Situmeang et al., 2019).

Rumus Cash Ratio:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Cash exchange rate (CR): Rasio cash dipakai untuk mengukur jumlah uang tunai atau setara tunai yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. rasio ini menggambarkan kemampuan nyata sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan berakhir segera dengan menggunakan tunai tunai. (Utami et al., 2023)

Rasio utang ke aset adalah "ratio total utang terhadap aset". rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak modal yang dipinjamkan akan digunakan untuk berinvestasi. (Zuliana, 2008)

Rumus Debt to Asset Ratio

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Aset}}$$

Jika sebuah perusahaan dapat membayar seluruh utang tanpa kehilangan uang, maka kinerjanya akan baik, dan investor akan memiliki keyakinan untuk menginvestasikan uang

mereka di dalamnya (Agus, 2019). Ketika investor mengharapkan dividen dan harga saham perusahaan, investor cenderung melihat seberapa baik perusahaan tersebut tampil dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. (Wijayanto et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan menggunakan Random sampling, Data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian dan fenomena. Analisis ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021.

Data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti, yang termasuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan akan melengkapi hipotesis klasik dengan analisis data normalisasi. Kemudian, uji secara parsial dan uji secara bersama-sama yang mana analisis tersebut menggunakan bantuan alat SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Statistik parameter membutuhkan distribusi normal untuk setiap variabel yang dianalisis, sehingga sebelum menguji hipotesis, normalitas data harus diperiksa. (Permana & Ikasari, 2023)

Tabel 2
Hasil output Pengujian Normalisasi Data

Return On Asset	
N	5
Test Statistic	0,214
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d

Data diolah menggunakan SPSS Versi 24

Data diuji dengan menggunakan tes normalitas. (*Kolmogorov Smirnov test sample*). Variabel *Cash Ratio* (X1) memiliki *asymptotic sig value* yang lebih besar dari 200, dalam hal ini lebih besar daripada 200, atau lebih tinggi nilai yang telah ditentukan

Uji Heterokedstisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedstisitas
Unstandardized

Model	Coefficients	Unstandardized			
		B	SE	T	Signifikansi
1	(Constant)	11,394	3,200	3,561	0,071
	Cash Ratio	-1,809	0,479	3,777	0,064
	Debt to asset Ratio	-10,089	4,883	2,066	0,175

Data diolah menggunakan SPSS Versi 24

Hasil uji heterogenitas tidak terdapat perbedaan karena koefisien pendapatan mempunyai nilai lebih besar dari 0,064 atau lebih besar dari 0,05, Maka dalam pengujian heterokedstisitas ini tidak terjadi gejala heterokedstisitas.

PEMBAHASAN

Uji Statistik T

Tes diferensial dipakai dalam menilai seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan secara terpisah dalam penelitian ini dapat memberikan pada variabel tergantung.

Tabel 4
Hasil Pengujian Parsial
Unstandardized
Coefficients

Model	B	t	Sig.
1 (Constant)	4,220	0,211	0,852
Cash Ratio	-0,881	0,294	0,796
Debt to asset Ratio	24,565	0,805	0,505

Data diolah menggunakan SPSS Versi 24

Dalam pengujian secara parsial pada penelitian ini, didapatkan hasil dari kedua variabel bebas tersebut yaitu pada variabel *Cash Ratio* Nilai Thitung sebesar $0,294 < 1.943$ dan juga didapatkan nilai signifikansi nya sebesar $0,796 > 0,005$. *Debt to Asset Ratio* didapatkan nilai Thitung $0,805 < 1.943$ dan didapatkan nilai signifikansi nya sebesar $0,505 > 0,005$. Maka dapat dikatakan dan juga disimpulkan pada Variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Simultan (F)

Dalam melakukan sebuah pengujian didalam penelitian, pengujian secara bersama-sama atau dengan kata lain simultan ini untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 5
Hasil Uji F Simultan

Model	F	Sig.
1 Regression	1,325	.430 ^b
Residual		
Total		

Data diolah menggunakan SPSS Versi 24

Hasil yang didapatkan dalam pengujian statistik secara bersama-sama ini didapatkan nilai Fhitung sebesar 1,325 dengan nilai signifikansi nya sebesar $0,430 > 0,005$ yang mana Perubahan pendapatan (X1) dan hutang (X2) tidak berpengaruh signifikan, menurut hasil analisis data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan pendapatan (X1) dan hutang (X2) tidak signifikan.

Berkurangnya jumlah transfer, misalnya, adalah salah satu dari banyak variabel yang tidak ditampilkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Karena dengan melakukan lebih banyak penelitian, kita juga perlu melihat tingkat hutang perusahaan agar kita dapat mengetahui lebih jauh dan menganalisis masalah dan kerugian yang terjadi pada perusahaan tersebut. Pasar, hutang harus selalu dipertimbangkan agar uang dan stabilitas perusahaan menjadi peluang yang menguntungkan bagi investor yang memberikan uangnya untuk berinvestasi. Salah satu faktor yang menentukan apakah laba suatu perusahaan akan meningkat adalah modal.

KESIMPULAN

Hasil berikut menunjukkan bahwa variabel return on assets (Y) dipengaruhi secara relatif kecil oleh variabel rasio utang/modal (X2). Pengujian secara sendiri sendiri antara variabel bebas dan terikat juga tidak mempengaruhi variabel terikat.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan terkait metode dan alat analisis yang digunakan. Akibatnya, peneliti mungkin perlu menambah variabilitas tambahan ke dalam penelitian mereka atau mengubah metode dan alat analisis yang mereka gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. S. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA, Tbk. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46229/b.e.e.v1i2.123>
- Andi Chaerunnisah Heriyanto, A. (2022). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya*. 7(2), 73–88.
- Firdaus, E. R., & Rivandi, M. (2023). *Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif dan Komponennya Tahun 2015-2021*. 3(1), 32–42.
- Hardono, J., Hidayat, D. F., & Wicaksono, A. G. (2023). Penjadwalan Ulang Penerbangan Pesawat Boeing 737-800NG PT. Lion Mentari Airlines di Bandara Soe-Ta Dengan Metode Hungarian. *Journal Industrial Manufacturing*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.31000/jim.v8i1.8084>
- Julita. (2010). *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio*. V(3), 1457–1466.
- Permana, R. A., & Ikasari, D. (2023). Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6238>
- Situmeang, A. L., Siagian, S., Sigalingging, N., & Samosir, Y. G. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR) Dan Rasio Aktivitas (TATO), Terhadap Struktur Modal (DER) Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(1), 1–13.
- Utami, N., Subagiyo, R., & Asiyah, B. N. (2023). Reputational Risk Management Strategy at Indonesian Sharia Bank and Muamalat Indonesian Bank. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 4(1), 19–39. <https://doi.org/10.21274/balance>
- Wijayanto, E., Rois, M., & Indrasari, L. (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Keunis*, 10(2), 41. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i2.3515>
- Zuliana, Z. (2008). Debt-to-Assets Ratio. *Encyclopedia of Finance*, April, 82–82. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580